BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik (mendalam dan menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian lapangan dengan pendekataan kualitatif agar memahami fenomena yang ditemui oleh peneliti.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang sedang berlangsung. Penelitian ini disusun secara ilmiah, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antara fenomena atas suatu peristiwa atau suatu

¹Tohirin, Metode Penelitian, Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 3.

kejadian yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan tentang pembelajaran penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Penelitian ini yang diamati adalah Pembelajaran Fiqih Anak Berkebutuhan khusus (ABK) di Kelas IV MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar. Yang mana hasil dari observasi dan wawancara di lapangan ditemukan beberapa anak berkebutuhan khusus, diantaranya adalah anak tunawicara dan anak hiperaktif di kelas IV MI Hidayatuddiniyah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Fiqih, 2 orang guru kelas IV, 2 orangtua ABK, 2 orang teman ABK, dan 2 ABK di kelas IV MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah proses pembelajaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran fiqih di kelas IV MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

²M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 25.

a. Data Pokok

Data pokok yang akan digali yaitu data tentang proses pembelajaran fiqih untuk anak berkebutuhan khusus (ABK), yang meliputi:

- Pelaksanaan pembelajaran fiqih anak berkebutuhan khusus (ABK) di kelas IV
 MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar
 - a) Perencanaan pembelajaran (silabus, RPP, dan PPI/program pembelajaran individual).
 - b) Pelaksanaan pembelajaran (penyampaian materi, penggunaan metode dan media yang bervariasi, dan penggunaan sumber belajar).
 - c) Evaluasi (evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran).
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran fiqih anak berkebutuhan khusus (ABK) di kelas IV MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar, meliputi: faktor guru, faktor peserta didik, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan, dan faktor peran serta pemerintah.

b. Data Penunjang

Data penunjang atau data tambahan dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, data tersebut meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.
- 2) Visi, misi, dan tujuan MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.
- 3) Struktur organisasi MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.
- 4) Keadaan dewan guru di MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.
- 5) Keadaan peserta didik di MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.

6) Keadaan sarana dan prasarana di MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggalinya melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru mata pelajaran fiqih, dan 2 orang anak berkebutuhan khusus (ABK) di kelas IV MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informasi, yaitu kepala sekolah, guru kelas IV (guru matematika dan seni/keterampilan), guru mata pelajaran akidah akhlak, teman, orangtua peserta didik, dan tata usaha MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan ataupun bukti tertulis yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan pengamatan.³Observasi, dengan teknik ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan

_

³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 76.

metode demonstrasi di sekolah dan beberapa hal berkenaan dengan data pokok dan data penunjang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperluan dengan melakukan tanya jawab kepada responden dan informan untuk menggali data pokok penelitian yang meliputi:

- a. Data tentang perencanaan pembelajaran.
- b. Proses pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup).
- c. Metode pembelajaran terutama metode demonstrasi.
- d. Media dan evaluasi pembelajaran. ⁴Wawancara yang telah dilakukan kepada kepala sekolah, guru, orangtua peserta didik, dan temannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen. ⁵Yaitu berupa gambar, dan file.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat tabel 3.4 berikut.

⁴Akhmad Aminudin, "Pelaksanaan Pembelajaran Inklusif Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin", Skripsi (Banjarmasin: Perpustakaan IAIN Antasari, 2014), h. 69. t.d.

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 89.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Tabe.	el 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data		
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan
			Data
1	Data pokok, yaitu data tentang	Guru fiqih, guru	Observasi,
	pembelajaran fiqih, yang meliputi:	kelas (pengajar),	wawancara dan
	a. Perencanaan pembelajaran	anak berkebutuhan	dokumentasi.
	(silabu, RPP, dan PPI).	khusus (ABK).	
	b. Pelaksnaan pembelajaran	Guru dan ABK	Observasi
	(penyampaian materi,		
	pengelolaan kelas, metode dan		
	media digunakan).	Guru dan ABK	Observasi
	c. Evaluasi pembelajaran.	Guru dan ABK	Observasi
2	Data penunjang (faktor yang	Kepala sekolah dan	Wawancara, observasi
	mempengaruhi) dalam penelitan	staf tata usaha.	dan dokumentasi.
	berhubungan dengan gambaran		
	umum lokasi penelitian, yang		
	meliputi:		
	a. Sejarah singkat berdirinya MI	Guru dan kepala	Dokumentasi
	Hidayatuddiniyah Kabupaten	sekolah (file)	
	Banjar.		
	b. Visi, misi, dan tujuan MI	Kepala sekolah staf	Wawancara
	Hidayatuddiniyah Kabupaten	tata usaha	
	Banjar.		
	c. Struktur organisasi MI	Staf tata usaha	Dokumentasi
	Hidayatuddiniyah Kabupaten		
	Banjar.		
	d. Keadaan dewan guru di MI	Staf tata usaha	Dokumentasi
	Hidayatuddiniyah Kabupaten		
	Banjar.		
	e. Keadaan peserta didik di MI	Staf tata usaha	Dokumentasi
	Hidayatuddiniyah Kabupaten		
	Banjar.		
	f. Keadaan sarana-prasarana di	Staf tata usaha	Dokumentasi
	MI Hidayatuddiniyah		
	Kabupaten Banjar.		

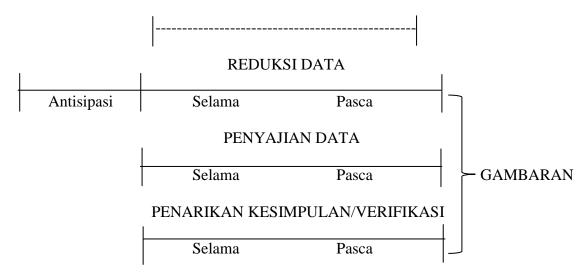
F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola dan

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Teknik analisis data adalah cara mencari dan menyusun data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diproses menjadi data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Analisis data dapat dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yang dimaksud untuk memberikan gambaran atas masalah yang diteliti. Dalam deskriptif kualitatif, menurut Miles dan Huberman dalam Faisal, suatu data dan informasi yang didapat akan diolah melalui 3 (tiga) alur/tahap yang merupakan suatu kesatuan yang saling berkaitan. Komponen-komponen dalam analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif; Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. ke-16, h. 246.



Gambar 3.1 Bagan Komponen-Komponen Analisis Data Masa Pengumpulan Data Sumber: Miles & Huberman.⁷

Melalui tiga aktivitas dalam analisis data tersebut peneliti bisa mengolah dan menyusun dan memilah data-data yang terkumpul ke dalam data yang akan dianalisis dengan baik.

Dari gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data menurut Miles & Huberman dalam Santiawati adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, tranformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini

⁹Sugiyono, *op. cit.*, h. 247.

⁷Santiawati, "Perilaku Disiplin Belajar Pada Anak Dengan Hambatan Emosi Dan Perilaku Sosial Di Kelas Khusus Pilial Pasar Lima", Skripsi (Banjarmasin: Perpustakaan Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2013), h. 45-47. t.d.

⁸*Ibid.*, h. 47.

peneliti memilih data yang penting untuk dirangkum menjadi data pokok dari hasil data yang diperoleh oleh peneliti.

Reduksi data ini, difokuskan peneliti pada pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran fiqih anak berkebutuhan khusus (ABK) di kelas IV MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar. Kemudian untuk mendapatkan kesempurnaan data oleh peneliti juga melakukan diskusi kepada pembimbing, teman dan pihak-pihak yang dianggap memahami dan menguasai tentang pelayanan bagi anak tunawicara dan hiperaktif sehingga dapat memberikan masukkan-masukkan sumber data yang lebih valid dan kredibel.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisanya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono menyatakan "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang penting paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. ¹⁰Tahap kedua ini data diolah menjadi teks naratif yang sesuai dengan data penting yang telah direduksi.

Peneliti melakukan penyajian data bertujuan untuk menyajikan data mengidentifikasi data penelitian. Untuk penyajian data penelitian di lapangan akan interpretasikan secara naratif. Penyajian ini diperoleh melalui aktivitas pengumpulan data dan penelitian baik bersifat data primer maupun data sekunder.

¹⁰*Ibid.*, h. 249.

3. Conclusion Drawing/Verification (Pembuktian)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. ¹¹

Setelah data dijadikan teks naratif pada tahap kedua di atas, kemudian diambil kesimpulan sementara dengan tindak lanjut mencari data yang valid.

Verifikasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Jadi peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan dari pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran fiqih anak berkebutuhan khusus (ABK) di kelas IV MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa prosedur yang peneliti lakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan adalah sebagai berikut: penjajakan ke lokasi penelitian, membuat dan mengajukan desain proposal, konsultasi desain proposal skripsi dengan dosen penasehat, dan mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul.

_

¹¹*Ibid.*, h. 252.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah sebagai berikut: mengadakan seminar proposal, memohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan, dan menyampaikan surat riset pada pihak terkait.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut: melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, mengumpulkan data, mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan adalah sebagai berikut: menyusun laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat laporan ke dalam skripsi setelah melalui perbaikan dan disetujui oleh dosen pembimbing, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji, dipertahankan, dan dipertanggungjawabkan.